

Analisis Harga Emas Pekan Keempat Oktober 2015

Harga Emas periode, 26 Oktober - 30 Oktober 2015

Memasuki pekan keempat Oktober 2015, pergerakan harga emas di bursa dunia dan dalam negeri terlihat bergerak makin melemah sejak pekan ketiga sebelumnya, sebagaimana terpantau pada *chart*. Di bursa BKDI (ICDX), harga emas pada awal pekan berada pada level Rp 514.300 dan kemudian melemah pada akhir pekan, Jumat (30/10) ke posisi Rp 505.500 per gram untuk kontrak pelepasan cepat, Oktober 2015. Demikian juga pada kontrak pelepasan November 2015, tergerus menjadi Rp 508.900 dari awal pekan pada level Rp 517.700 per gram.

Sementara itu, harga emas BUMN tambang (PT Antam) pada Senin (26/10), menyebutkan harga jual emas batangan dipatok pada level Rp 518.600 – Rp 558.000. Sehingga level harga Rp 518.600 untuk penjualan emas batangan berukuran 500 gram, sedangkan Rp 558.000 untuk emas berukuran 1 gram.

Tampaknya, pergerakan harga emas Antam itu tidak sejalan dengan pasar global di bursa komoditas New York. Terpantau, bahwa Indeks Comex Gold Bloomberg tercatat turun US\$ 0,1/t.oz ke level US\$ 1.162,7/t.oz atau setara dengan US\$ 0,003/gram ke level US\$ 37,38/gram. Sehingga harga emas Comex untuk kontrak penyerahan Desember 2015, dibuka menguat 0,09% ke level US\$ 1.163,8 per ounce.

Memasuki perdagangan Selasa (27/10), harga emas di PT Antama, kembali bergerak naik sebesar Rp1.000 per gram. Kenaikan ini berlaku untuk emas dengan pecahan yang terkecil 1 gram hingga yang terbesar 500 gram. Sehingga harga emas PT Antam berada pada level Rp 559.000 per gram. Sementara harga emas di Pegadaian mengalami penurunan sebesar Rp 2000 per gram. Penurunan Harga Emas Pegadaian ini mulai dari Pecahan Emas terkecil 5 gram hingga pecahan terbesar 1.000 gram.

Di pasar spot New York, harga emas terpantau mengalami penutupan yang nyaris stagnan. Komoditas logam mulia berusaha untuk memperlambat pergerakan melemah yang telah terjadi selama tiga sesi berturut-turut. Melambatnya penurunan harga emas terjadi karena kurs US\$ juga mulai mengalami peningkatan yang melambat. Sehingga harga emas spot terpantau ditutup dengan membukukan penurunan sebesar 0,01 persen pada posisi US\$ 1.163,70 per troy ons.

Sementara itu harga emas berjangka terpantau mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Tercatat, harga kontrak Comex untuk bulan Desember ditutup naik 0,3 persen di posisi US\$ 1.166,20 per troy ons.

Memasuki perdagangan Rabu (28/10), harga emas di BKDI (ICDX) tercatat bergerak naik dipicu kenaikan harga di bursa berjangka internasional. Untuk kontrak perdagangan Oktober 2015, harga emas di BKDI ditransaksikan pada level Rp 516.300 dari sebelumnya Rp 515.900 per gram.

Sementara di pasar spot New York, harga emas terpantau mengalami penutupan menguat. Komoditas logam mulia terangkat jelang rapat bulanan Fed. Para pelaku pasar kembali berhati-hati dalam mengambil posisi investasi. Fed diharapkan akan memberikan sinyal yang lebih kuat mengenai kapan akan mulai menaikkan suku bunga acuan.

Selanjutnya, memasuki perdagangan hari keempat Kamis (29/10), harga emas terpantau mengalami penutupan menguat. Terpantau, bahwa harga logam mulia masih berada di kisaran paling rendahnya dalam dua minggu belakangan setelah Fed memberikan sinyal bahwa kemungkinan kenaikan suku bunga acuan adalah pada Desember mendatang.

Di akhir rapat bulanannya Kamis dini hari, Fed memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan di level paling rendah saat ini. Akan tetapi lembaga ini juga memberikan referensi langsung ke rapat bulanannya di Desember dengan menyatakan kemungkinan besar kenaikan suku bunga akan dilaksanakan saat itu. Sehingga harga emas spot terpantau ditutup dengan membukukan kenaikan sebesar 0,3 persen. Dini hari tadi harga emas spot tersebut ditutup pada posisi 1.158,66 dollar per troy ons. Harga pada sesi perdagangan sebelumnya membukukan penurunan sebesar 1 persen.



Hingga pada akhir pekan, Jumat (30/10), harga emas PT Aneka Tambang Tbk, ternyata kembali melemah hingga Rp 6.000/gram. Harga pembelian kembali alias *buyback* juga ikut turun. Seperti dikutip dari situs perdagangan logam mulia Antam, harga emas batangan turun cukup besar ke posisi Rp 552.000/gram, dibandingkan posisi pada perdagangan kemarin Rp 558.000/gram.

Sementara di pasar spot dan bursa berjangka internasional, terutama di pasar spot New York, harga emas bergerak melemah dan masih berada di kisaran terendah dalam tiga minggu. Harga logam mulia masih berada dalam tekanan jual yang kuat dan tampaknya akan membukukan penurunan mingguan terbesar dalam dua bulan belakangan. Fed masih diharapkan menaikkan suku bunga acuan tahun ini.

Harga emas spot New York terpantau ditutup pada posisi US\$ 1.146,26 per troy ons. Harga logam mulia tersebut anjlok US\$ 9,64 dibandingkan dengan posisi penutupan perdagangan sebelumnya. Harga emas terpukul hingga mencapai posisi terendah sejak tanggal 9 Oktober lalu.